

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif, jenis penelitian asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/resiprokal/timbal balik. Penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

2) Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrument berupa survey (D. H. Permatasari & S. Fitriana, 2024). Metode kuantitatif yaitu penelitian yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya dengan menggunakan metode statistik. Lokasi yang diambil yaitu daerah sekitar kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis mengambil data tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap jasa penyewaan tempat tinggal kos-kosan. Dalam penelitian ini penulis telah membatasi responden yang akan dipilih yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan jasa penyewaan tempat tinggal kos-kosan di daerah dekat dengan kampus 1. Info mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap jasa penyewaan tempat tinggal kos-kosan sebagai variabel bebas dan variabel terikat dalam pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos akan dikumpulkan melalui kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk meneliti kos-kosan yang memiliki jarak ± 5 kilometer dari kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin, untuk mengetahui tempat yang berjarak ± 5 kilometer dari kampus1 UIN Antasari Banjarmasin maka peneliti menggunakan aplikasi *Google Maps* dengan titik dari kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasinya lebih strategis bagi mahasiswa untuk mencari rumah sewa/kost agar lebih dekat ketika menuju ke kampus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021, hal.126) "populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti". Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 9.387 orang.

Tabel 3.1

Data Pelaporan Tahunan 2024 Mahasiswa S1 (Strata 1) UIN Antasari

Banjarmasin

No.	Fakultas	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1.	Tarbiyah dan Keguruan	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	215
		Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	252

	Manajemen Pendidikan Islam	310
	Pendidikan Agama Islam	1022
	Pendidikan Bahasa Arab	411
	Tadris Bahasa Inggris	370
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	546
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	207
	Pendidikan Matematika	167
	Tadris Biologi	90
	Tadris Fisika	27
	Tadris Kimia	405
	Jumlah	4.022
2.	Syariah	
	Hukum Ekonomi Syariah	321
	Hukum Keluarga Islam	605
	Hukum Tata Negara	381
	Perbandingan Mazhab	154
	Jumlah	1.461
3.	Ushuluddin dan Humaniora	
	Aqidah dan Filsafat Islam	196
	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	514

	Psikologi Islam	509
	Studi Agama-Agama	112
	Ilmu Hadits	22
	Jumlah	1.353
4.	Dakwah dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam	240
	Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam	410
	Komunikasi Manajemen Dakwah	452
	Teknologi Informasi	111
	Jumlah	1.213
5.	Ekonomi dan Asuransi Syariah	49
	Bisnis Islam Ekonomi Syariah	607
	Perbankan Syariah	412
	Manajemen Bisnis Syariah	175
	Akuntansi Syariah	95
	Jumlah	1.338
	Jumlah	9.378

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/ql6F8L-mwiZrHzdVRY_vfs9em-KlonlsNmi6kKH0I7COare0yQV9IXsJPMCwcG9BFS8aBw==)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, yang memberikan representasi terbatas mengenai ukuran dan atributnya. Signifikansi sampel terletak pada kemampuannya untuk menggambarkan seluruh populasi secara akurat, karena kesimpulan yang diambil dari sampel dapat diekstrapolasi ke populasi secara luas Sugiyono (2021, hal.127). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa S1 UIN Antasari Banjarmasin yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 99 orang.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2021), Rumus Slovin adalah sebuah rumus statistik yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Rumus ini sangat berguna untuk menentukan jumlah responden yang perlu diambil dari suatu populasi agar hasil penelitian dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Rumus Slovin menggunakan nilai $e : 0,1$ (10%) :

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : error (tingkat kesalahan yang dapat ditolerir)

$$n = \frac{9.387}{(1+9.387(0,1^2))}$$

$$n = \frac{9.387}{(1+9.387(0,01))}$$

$$n = \frac{9.387}{(1+93,8)}$$

$$n = \frac{9.387}{94,8}$$

$$n = 99$$

Berdasarkan hasil di atas, maka sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 99 orang.

Dalam menentukan jumlah sampel untuk mengisi kuesioner per-fakultas, penulis menggunakan rumus *Stratified Random Sampling* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

N_i : Jumlah populasi fakultas

N : Jumlah populasi kampus

n : Total sampel

1. Fakultas Tarbiyah & Keguruan

$$n_i = \frac{4.022}{9.387} \times 100$$

$ni = 42,48\%$ dibulatkan menjadi $43\% \times 99 = 42,57$ dibulatkan menjadi 42 orang.

2. Fakultas Syariah

$$ni = \frac{1.461}{9.387} \times 100$$

$ni = 15,56\%$ dibulatkan menjadi $16\% \times 99 = 15,84$ dibulatkan menjadi 16 orang

3. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

$$ni = \frac{1.353}{9.387} \times 100$$

$ni = 14,41\%$ dibulatkan menjadi $14\% \times 99 = 13,86$ dibulatkan menjadi 14.

4. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

$$ni = \frac{1.213}{9.387} \times 100$$

$ni = 12,92\%$ dibulatkan menjadi $13\% \times 99 = 12,87$ dibulatkan menjadi 13 orang.

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

$$ni = \frac{1.338}{9.387} \times 100$$

$ni = 14,25\%$ dibulatkan menjadi $14\% \times 99 = 13,86$ dibulatkan menjadi 14 orang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara

menentukan beberapa kriteria kepada responden yang sesuai dengan keperluan penelitian. Dalam penelitian ini kriteria responden yang bisa mengisi kuesioner yaitu :

- 1) Mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Tinggal atau pernah tinggal di kos-kosan sekitar kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin yang berjarak ± 5 kilometer.
- 3) Sudah menempati kos-kosan di daerah tersebut lebih dari 3 bulan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui jawaban kuesioner yang telah disebar. Kuesioner tersebut diisi oleh obyek penelitian yaitu mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bertempat tinggal kos di sekitar Kampus 1.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai data pendukung dan tambahan informasi untuk melengkapi data mengenai tempat hunian kos, kontrakan maupun apartemen. Data Sekunder dapat diperoleh dari jejaring internet, media massa maupun elektronik, buku, jurnal juga skripsi yang membahas permasalahan yang sama.

2. Sumber Data

Data pada penelitian ini didapat langsung dari responden atau individu yang menjadi sampel penelitian. Responden yang terlibat yaitu Mahasiswa S1 UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu data juga dapat diperoleh melalui instansi atau badan resmi yang memiliki kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

F. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018), dalam penelitian ini terdiri atas variabel-variabel sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2).

b. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Jasa Penyewaan Tempat Tinggal Kos-Kosan (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.2

Indikator Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Dimensi	Skala	Referensi
1.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Mahasiswa (X)	1. Faktor Internal (X1)	1. Persepsi	1. Bentuk fisik kos 2. Citra kos yang baik 3. Rumah kos yang kondusif untuk ditempati	Likert	Saifuddin Azwar (2013)
			2. Keluarga	1. Pendapatan keluarga 2. Berdasarkan perekonomian keluarga		
		Faktor Eksternal (X2)	1. Pemasaran Usaha	1. Mendapatkan informasi melalui media sosial	Likert	Saifuddin Azwar (2013)

			2.		
			Mendapatkan		
			informasi		
			melalui		
			spanduk/brosur		
		2. Kelas Sosial	1. Keberadaan		
			teman		
			2.		
			Mendapatkan		
			informasi		
			melalui teman		
			organisasi		
			sosial, dll.		
2.	Jasa	_____	1. Kualitas	1. Perabotan	Likert Philip Kotler
	Penyewaan		Fasilitas	2. Kamar	& Gerry
	Tempat			mandi	Amstrong
	Tinggal Kos-			3. Fasilitas	(2014)
	Kosan (Y)			bersama	
			2. Harga	1. Kompetitif	
				2. Pembayaran	

- yang mudah
3. Biaya sewa bulanan terjangkau.
3. Lokasi
1. Dekat dengan fasilitas umum.
2. Aksesibilitas.
4. Keamanan
1. Sistem keamanan yang memadai
2. Privasi penghuni terjaga agar tetap nyaman
5. Layanan
1. Responsif
2. Ramah

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Tujuannya agar penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah, serta agar pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan konsisten. Instrumen penelitian dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Menurut J. Sarwono & Martadiredja, (2008, hal.82) yang dimaksud dengan sikap ialah 1) pengaruh atau penolakan, 2) penilaian, 3) suka atau tidak suka, 4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis. Biasanya sikap dalam skala Likert diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral, sampai ke yang paling positif dalam bentuk sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak tahu (netral), setuju, dan sangat setuju. Untuk melakukan kuantifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka sebagai simbol dengan tujuan agar dapat dilakukan perhitungan. Umumnya pemberian kode angkanya adalah sebagai berikut: "sangat tidak setuju" diberi angka 1, "tidak setuju" diberi angka 2, "tidak tahu (netral)" diberi angka 3, "setuju" diberi angka 4, dan "sangat setuju" diberi angka 5. Tentunya nilai dari angka-angka tersebut relatif karena angka-angka tersebut hanya merupakan simbol dan bukan merupakan angka yang sebenarnya.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor antara lain:

Tabel 3.3

Skala Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	STS : Sangat Tidak Setuju	1
2	TS : Tidak Setuju	2
3	N : Netral	3
4	S : Setuju	4
5	SS : Sangat Setuju	5

Sumber : J. Sarwono & Martadiredja, (2008)

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan cara melakukan

pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan kepada responden terkait dengan pelayanan yang diterima sehingga responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis dengan bentuk pilihan jawaban yang telah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan beberapa analisis yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejumlah mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat diukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor butir soal dengan total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Pengujian validitas menggunakan metode SPSS. Pengujian suatu dapat dikatakan valid apabila $\text{sig} - \text{hitung} < \text{sig. Alpha } (0,5)$. Ghozali (2016, hal. 51)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kusioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban

seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ghozali (2016, hal. 48)

Perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS dengan melihat *reliability coefficient* pada alpha. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. Koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus alfa cronbach, bila Cronbach Alpha $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Berikut beberapa macam jenis uji dalam asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas yang digunakan yaitu Komolgorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi

normal dan sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ (10%) atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Ghazali (2016, hal. 110)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas Ghazali (2016, hal.134). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan

dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap jasa penyewaan tempat tinggal kos-kosan.

Persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Jasa Penyewaan Tempat Tinggal Kos-Kosan

X1: Faktor Internal

X2: Faktor Eksternal

a : Konstanta

b₁, b₂ : Nilai koefisien masing-masing variabel bebas

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel bebas secara parsial. Uji ini dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi dari variabel bebas secara individu dalam mempengaruhi variasi dari variabel terikat.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) di tolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak yaitu variabel independen.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan maksud untuk menunjukkan seberapa besar variasi dari variasi variabel bebas (independen variabel) dapat menereangkan variabel terikat (dependent variabel). Nilai R^2 berkisar antar 0-1.

Bila nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan 1 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dengan sempurna. Sebaliknya apabila R^2 mencapai angka 0 berarti variabel bebasnya tidak dapat atau lemah dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka semakin baik garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 -nya.

J. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dalam proses penyusunan, diantaranya:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini melakukan identifikasi masalah/mencari permasalahan, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti, merumuskan hipotesis, dan menentukan sampel penelitian, serta menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pendahuluan

Tahap awal ini mencakup penyusunan proposal penelitian yang memuat perencanaan penelitian. Proposal di revisi sebelum ujian yang dijadwalkan, proses revisi pada 22 Agustus 2024. Setelah pengajuan dan penetapan judul, Surat

Penetapan Judul diterbitkan pada 16 Agustus 2024 sesudah memperoleh persetujuan dari biro skripsi. Selanjutnya, proposal di uji dalam seminar proposal pada 9 September 2024 dengan Penguji I, Bapak Faqih El Wafa, S. HI., M.S.I dan Penguji II, Ibu Elida Mahriani, S.E.I., M. M.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pengumpulan data dilakukan mulai 16 Mei 2025 hingga 16 Juni 2025.

4. Tahap Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan pada tahap sebelumnya akan di analisis kemudian untuk menemukan penyelesaian permasalahan yang diteliti. Proses analisis dilaksanakan sesudah seluruh data terakumulasi, selanjutnya hipotesis yang telah di kemukakan di uji kebenarannya melalui analisis tersebut. Tahap analisi data dimulai pada Juni 2025.

5. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini, melakukan penyusunan secara keseluruhan dari hasil penelitian sesuai dengan sistematika yang terhitung dari tanggal, bulan, tahun dan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.